



PERLU KETERLIBATAN AKTIF MASYARAKAT
Gotong-royong Modal Sosial Lawan Covid-19



HM Idham Samawi Arie Sujito K Baskara Aji Heroe Poerwadi

YOGYA (KR) - Budaya gotong-royong telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia sejak dulu. Di masa pandemi ini, gotong-royong menjadi modal sosial berharga bagi masyarakat untuk bangkit bersama, saling bahu-membahu melawan Covid-19. Sehingga diharapkan, budaya gotong-royong ini tetap terpelihara, meski pandemi sudah berakhir untuk menghadapi berbagai persoalan masyarakat dan bangsa.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta sekaligus Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, budaya gotong-royong warga Kota Yogyakarta dalam penanganan Covid-19 diwujudkan dalam berbagai bentuk program atau gerakan. Di Kelurahan Purbayan Kotagede ada program 'Gogrok Covid-19' yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pelayan Publik (PANRB) sebagai Top 21 Inovasi Pelayanan Publik terkait penanganan pandemi Covid-19.

Sedangkan warga RT 55 Karangwaru meluncurkan inovasi dalam bentuk gerakan sosial bernama 'Gelar Gulung' sebagai penyangga ketahanan pangan dan ekonomi dalam menghadapi dampak Covid-19. Menurut Heroe, munculnya berbagai gerakan sosial ini memperlihatkan bahwa semangat gotong-royong masyarakat Yogyakarta sangat kuat. Dalam kondisi sulit, mereka saling menyelamatkan satu sama lain. "Gotong-royong menjadi modal sosial bagi warga untuk menyelesaikan persoalan secara bersama-sama apapun kondisinya," kata Heroe dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Gotong Royong Modal Sosial Melawan Covid-19' di Hotel Horison Ultima Riss Gowongan Yogyakarta, Jumat (18/12).

FGD menghadirkan narasumber lain Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi, Sosiolog UGM Dr Arie Sujito dan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji. FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dipandu host Pemimpin Redaksi SKH KR Octo Lampito. Hadir dalam FGD Direktur Utama PT BP KR, M Wirmon Samawi SE MIB dan Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti didampingi jajaran direksi. FGD disiarkan melalui KR Radio dan tayangan ulangnya bisa dilihat di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV.

Idham Samawi mengatakan, budaya gotong-royong telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang diakui dunia. Sebelum pandemi ini, semangat gotong-royong sangat nampak pascabencana gempa bumi 2006 di Bantul. Untuk memulihkan kehidupannya waktu itu, warga Bantul saling bantu-membantu sehingga bisa pulih dengan cepat.

*** Bersambung hal 2 kol 4**

Gotong-royong Sambungan hal 1

"Kuncinya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada warga untuk memutuskan sesuatu," ujar mantan Bupati Bantul ini.

Demikian juga dalam upaya penanganan Covid-19, menurut Idham perlu melibatkan peran aktif masyarakat di level paling bawah yaitu RT yang sangat paham dengan kondisiarganya. Ini akan sangat efektif, misalkan dalam upaya tracing kasus positif Covid-19 atau penyaluran bantuan agar tepat sasaran. "Pemda perlu mengundang ketua-ketua RT untuk 'disambati' (dimintai bantuan) 'digedekke atine'. Ketika ketua-ketua RT itu merasa 'diwongke' dampaknya akan dahsyat. Ketika level RT tangguh, RW, desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi juga akan tangguh dan akhirnya negara juga akan tangguh melawan Covid-19," ujarnya.

Baskara Aji mengatakan, membangun gotong-royong itu bukan hanya orang per orang, tetapi juga komunitas perkumunitas atau bahkan komunitas, masyarakat dan pemerintah. Sehingga jangan sampai terjadi ada salah satu pihak yang bergabung, justru mengendurkan pihak lain bergotong-royong. "Ini menjadi perhatian kita semua, tentu ada tugas negara di situ sebagai jembatan gotong-royong antarkomunitas, masyarakat dan pemerintah," katanya.

Arie Sujito mengatakan, penguatan gotong-royong harus terus dilakukan agar kualitas kewargaan semakin kuat yang nantinya juga akan memperkuat politik warga. Hal ini penting, jangan sampai nanti menguatnya gotong-royong di komunitas A cenderung mengabaikan komunitas lain. Kewargaan yang bagus akan ditambahi oleh responsibilitas negara dalam hal ini pemerintah. "Jadi gotong-royong punya makna yang baik dan positif bagi tumbuhnya kewargaan," katanya. (Dev)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo 2. Kelurahan Karangwaru 3. Kecamatan/Kemantren Kotagede 4. Kelurahan Purbayan 5. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005